



## METABAHASA

### Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

METABAHASA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Journal homepage: <http://journal.stkipyasika.ac.id/index.php/metabahasa/index>  
 Journal Email: [metabahasa@stkipyasika.ac.id](mailto:metabahasa@stkipyasika.ac.id)  
 P-ISSN: 2656-5315 E-ISSN: 2656-5579

## PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN

**FARHANIA PUTRI YUSRIL**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
 E-mail: [Farhaniaputri01@gmail.com](mailto:Farhaniaputri01@gmail.com)

**TRESSYALINA**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
 E-mail: [tressyalina@fbs.unp.ac.id](mailto:tressyalina@fbs.unp.ac.id)

*Article Received: 05 Mei 2020, Review process: 10 Mei 2020, Accepted: 20 Juni 2020,  
 Article published: 30 Juni 2020*

### ABSTRAK

Bahasa adalah suatu cara dalam menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan. Bahasa juga dapat diartikan dalam sebuah sistem yang dimana sistem itu berupa lambang, bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar mempunyai beberapa kriteria dan logis terkait dengan pemakaiannya yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada kondisi tertentu, yaitu pada situasi formal penggunaan bahasa Indonesia yang benar menjadi sebuah prioritas utama, dan pemakaiannya sering menggunakan bahasa baku. Kendala yang harus dihindari dalam pemakaian bahasa baku antara lain disebabkan oleh gejala bahasa seperti interferensi, integrasi, dan bahasa gaul yang tanpa disadari sering digunakan dalam kondisi resmi. Hal ini dapat mengakibatkan bahasa yang digunakan menjadi tidak baik. Bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, bahasa gaul adalah bahasa yang tidak baku, bahasa yang diubah kata-katanya sedemikian rupa. Adapun pengertian bahasa gaul, ciri-ciri bahasa gaul, faktor-faktor pendukung maraknya bahasa gaul dikalangan anak-anak dan pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Bahasa gaul, Ciri-ciri, Faktor, Pengaruh

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang dimana bahasa Indonesia ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Keberadaan bahasa akan berpengaruh terhadap kebenaran informasi yang disampaikan. Berbahasa yang baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi logis, dimana terkait dengan pemakaian bahasanya yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada kondisi tertentu yaitu pada situasi formal, dimana pada kondisi formal bahasa Indonesia menjadi prioritas utama. Penggunaan bahasa Indonesia pada situasi formal ini sering menggunakan bahasa baku. Kendala yang harus dihindari dalam pemakaian bahasa baku antara lain disebabkan oleh adanya gejala bahasa seperti interferensi, integrasi, campur kode, alih kode dan bahasa gaul, yang tanpa banyak orang sadari bahasa ini banyak digunakan dalam komunikasi resmi. Berbahasa yang baik yang menepatkan pada kondisi tidak resmi atau bicara santai, bahasa tersebut tidak mengikat kaidah kebahasaan di dalamnya.

Seiring perkembangan zaman khususnya di Negara Indonesia semakin terlihat besar pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul. Dalam penggunaan tata bahasanya penggunaan bahasa gaul dalam masyarakat luas menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Banyak masyarakat yang memakai bahasa gaul dan di perparah oleh generasi muda Indonesia yang tidak lepas juga dengan pemakaian bahasa gaul ini. Bahkan generasi muda saat sekarang ini lebih banyak memakai bahasa gaul dari pada bahasa Indonesia sendiri. Hal ini sangat berdampak khusus pada anak-anak yang usianya 6-12 tahun. Dimana anak-anak pada usia tersebut lebih banyak meniru apa yang sering di dengarnya dan mempraktekan bahasa tersebut dan itu sangat berdampak buruk bagi penggunaan bahasa Indonesia. Pada umumnya anak-anak pada usia 6-12 tahun dia tidak bisa membedakan mana bahasa yang baik dan mana bahasa yang benar untuk digunakannya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Bahasa Gaul**

---

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari bahasa Indonesia yaitu bahasa untuk pergaulan. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980an. Bahasa gaul juga merupakan bahasa yang tidak memiliki stuktur gaya bahasa yang pasti, sebagian besar bahasa gaul merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Tetapi terkadang kata-kata bahasa gaul diciptakan dengan kata-kata yang aneh dan sulit dilacak asal mulanya. Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan, sehingga bahasa gaul ini kalimat-kalimatnya sering sekali dijumpai tidak lengkap. Dengan menggunakan stuktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar dan bukan penutur asli bahasa Indonesia ini mengalami kesulitan untuk memahami bahasa gaul tersebut.

Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Menurut pendapat Sarwano (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja yang kata-katanya diubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti diantara mereka. Hal ini dipahami karena hampir seluruh remaja dan anak-anak zaman sekarang terjangkau di media masaa, istilah-istilah itupun berkembang, dan berubah setiap hari, karena zaman semakin lama semakin berkembang pada era saat sekarang ini.

Oleh karena itu bahasa gaul remaja berkembang seiring dengan perkembangan zaman, maka bahasa gaul dari bahasa ke bahasa berbeda. Tidak mengeherankan apabila bahasa gaul remaja digunakan dalam lingkungan dan kelompok sosial terbatas, yaitu pada kelompok anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Hal ini berarti bahasa gaul hanya digunakan oleh beberapa kelompok sosial yang menciptakannya. Anggota kelompok yang diluar kelompok tersebut akan sulit untuk memahami makna bahasa gaul tersebut.

## **2. Faktor Pendukung Maraknya Bahasa Gaul Di Kalangan Anak-anak**

Berikut adalah beberapa faktor yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan bahasa gaul pada lingkungan anak-anak usia 6-12 tahun:

1. Adanya bahasa gaul ditandai dengan menjamurnya internet yang berdampak signifikan bahasa terhadap perkembangannya bahasa gaul.

---

Penikmat situs jejaring sosial tidak hanya dimiliki remaja, orang dewasa. Akan tetapi pada saat era zaman modern sekarang ini pemakaian situs jejaring sosial tidak memandang usia. Sekarang anak-anak pada usia 6-12 tahun sangat banyak sekali menggunakan gadget, dan memiliki situs internet sendiri seperti menggunakan facebook, instagam, maupun twiter.

Hal tersebut sangat mudah mempengaruhi anak-anak karena banyaknya hal menarik yang terdapat didalamnya. Anak-anak pada usia 6-12 tahun sangat rentan dengan meniru apa yang dia lihat dan dia dengar. Apabila hal tersebut terlihat menarik, maka anak-anak tersebut akan langsung mempraktekannya. Maka dari itu situs internet adalah salah satu faktor penyebab maraknya bahasa gaul

2. Faktor lingkungan, karena pengaruh lingkungan umumnya para anak-anak sangat mudah sekali menyerap perkataan yang sering didengar, baik melalui orang dewasa, teman sebayanya , ataupun keluarganya. Maka dari peran keluarga sangat penting sekali untuk memantau perkembangan lingkungan anak-anak. Dan faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bahasa anak.
3. Peran media :
  - a. Media elektronik , seperti yang terjadi saat sekarang ini, perfilman pada zaman modren saat sekarang ini banyak sekali mencerminkan bahasa yang sering dipakai yaitu bahasa gaul, misalnya saja dari percakapan film tersebut yang menggunakan bahasa gaul . dan anak-anak pada usia 6-12 tahun sangat mudah sekali untuk menangkap kata-kata yang menurutnya menarik. Dan membuatnya ingin mencobakan kata-kata tersebut. oleh karena itu bahasa gaul tidak terjadi karena dengan hanya kontak langsung, akan tetapi juga sangat berpengaruh besar terhadap tontonan yang ditonton anak tersebut.

### **3. Ciri-ciri Bahasa Gaul Yang Sering di Pakai Anak-anak Usia 6-12 Tahun**

Ragam bahasa gaul memiliki ciri khusus, singkat, lucu dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan di perpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek. Kalimat- kalimat yang digunakan kebanyakan nerstuktiur klalimat. Bentuk-

bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan stuktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sring membuat pendengar tidak tahu artinya (grafura 2006). Berikut kata-kata bahasa gaul yang sering dipakai oleh anak-anak :

a. Kosa kata khas

<b>Kosa kata Bahasa Indonesia</b>	<b>Kosa kata bahasa gaul</b>
Aku : kosa kata ini Contoh kata: akau mau main nih	Gua, gue, gwa : kosa Contoh kata : gue mau main ni
Cantik: kosa kata ini. Contoh kata : kamu cantik banget	Kece: kosa kata ini Contoh kata : lo kece banget
Kamu: kosa kata ini Contoh kata : kamu lucu banget	Lu, lo, elu : kosa kata Contoh kata : lu lucu banget

b. Penghilngan huruf (fonem) awal

<b>Fonem awal</b>	<b>Fonem sudah dihilangkan</b>
Memang Contoh kata : memang aku pikirin	Emang Contoh kata : emang gue pikirin
Bohong Contoh kata: gak bohong kok	Boong Contoh kata : gak boong kok

c. Penggantian huruf "a" dengan "e"

<b>Huruf a</b>	<b>Huruf e</b>
Benar Contoh kata : ini benar	Bener Contoh kata : ini bener

Seneng Contoh kata : senang banget	Seneng Contoh kata : seneng banget
---------------------------------------	---------------------------------------

d. Pemendakan kata atau kontraksi dari kata/frasa yang panjang

Bagaimana Contoh kata : jadi bagaimana	Gimana Contoh kata : jadi gimana
Begini Contoh kata : begini ya caranya	Gini Contoh kata : gini ya caranya
Begitu Contoh kata jadi begitu cara buat nya	Gitu Contoh kata : jadi gitu cara buatnya
Ini Contoh kata : ini pena kamu	Nih Contoh kata : nih pena lo

#### 4. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

Masyarakat sudah banyak memakai bahasa gaul, terlebih parahnya lagi generasi muda Indonesia juga tidak terlepas dari pemakaian bahasa gaul ini. Bahkan generasi muda ini lah yang banyak menggunakan bahasa gaul, dari pada Bahasa Indonesia. Khususnya pada anak-anak dia tidak bisa membedakan mana bahasa yang baik dan benar. Semua karena lingkungan, dan juga perkembangan era modern pada saat sekarang ini. Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul ini kita sebagai masyarakat Indonesia harus menanamkan kecintaan pada Bahasa Indonesia untuk diri kita sebagai masyarakat Indonesia . bahasa gaul menimbulkan beberapa dampak yang buruk terhadap perkembangan Bahasa Indonesia tersebut, berikut beberapa dampaknya:

##### 1. Eksistensi Bahasa Indonesia Terancam Terpinggirkan Oleh Bahasa gaul

Generasi negeri ini kian tenggelam dalam pudarnya bahasa Indonesia yang lebih dalam, karena kian maraknya bahasa gaul dan mungkin bahasa Indonesia akan semakin sempoyongan dalam memanggul bebanya sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Dalam kondisi demikian diperlukannya pembinaan dan menanamkan kecintaan diri pada bahasa Indonesia dari sejak dini kepada generasi

---

muda agar tidak mengikuti jalan yang salah. Pengaruh arus globalisasi saat sekarang ini sangat tercemin sekali pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan sudah terbiasanya menggunakan bahasa gaul.

## 2. Menyebabkan punahnya Bahasa Indonesia

Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan masyarakat Indonesia baik dari mulai Anak-anak, remaja, maupun orang dewasa membuat ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga dapat kita pungkiri bahasa Indonesia ini bisa hilang karena tergeser nya oleh bahasa gaul dimasa yang akan datang.

### **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwasanya bahasa gaul adalah bahasa pergaulan anak muda yang memiliki keanekaragaman budaya dibidang bahasa. Penggunaan bahasa gaul yang secukupnya dan digunakan dengan tepat dan sesuai dengan porsinya akan jauh lebih baik dibandingkan dengan penggunaan bahasa gaul yang berlebihan. Bahasa gaul sangat berperan dalam pembentukan bahasa yang digunakan dikalangan tertentu karena bahasa gaul ini santai dan fleksibel. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya bahasa Indonesia dalam pemakaian di masyarakat dan itu akan berdampak besar kepada anak-anak generasi penerus bangsa ini, karena dengan lingkungan masyarakat yang jarang menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi lebih memprioritaskan bahasa gaul maka anak-anak akan cenderung lebih banyak meniru apa yang ada disekitar lingkungannya. Apalagi saking marknya di dunia artis dan media elektronik yang banyak memakai bahasa gaul , dan itu akan sangat berdampak sekali dengan anak-anak yang sangat mudah tertipu daya dengan apa yang dia lihat dan langsung mempraktekannya.

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, jadi sebagai masyarakat Indonesia yang peduli dan menghormati bahasa nasioanalnya, kita harus menjaga serta turut melestarikan bahasa kita yaitu bahasa Indonesia. Apabila kita sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka secara langsung orang yang berada didekat kita akan mudah juga terpengaruhi.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim.2012. “Bahasa ‘alay’ Merusak Bahasa Indonesia  
“<http://iniirma.blogspot.co.id/2014//pengaruh-bahasa-alay-terhadap.html>  
Diakses pada 19 september 215.
- Coba Belajar. 2012. Pengaruh Bahasa Gaul dalam Perkembangan Bahasa Gaul  
dalam perkembangan Bahasa Indonesia. [terhubung berkala]
- Harimurti Kridalaksan. 2008. Kamus Linguistik (edisi ke- Edisi Keempat).  
Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.  
<http://makalah-bahasa-gaul-dan-bahasa-html>  
<http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/02/pengaruh-pengaruh-penggunaan-bahasa-gaul-terhadap-perkembangan-bahasa-indoneisa/http://ww.natalizer.co>. Maruli Pangabean 1981. Bahasa Pengaruh dan Peranannya. Jakarta: gramedia, hal.5
- Rahayu, AP, Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan p pengajaran, 2015
- Wahyu Wibowo, 2011. Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia